

FORMULASI DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT

Fitriani¹, Sherly², Herlina B. Setijanti³

¹Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA
Fitriani_ffs@uhamka.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA
Sherly1008@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA
bs_herlina_2002@yahoo.com

ABSTRAK

Tanaman obat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk mencegah, menjaga dan mengobati segala macam penyakit. Pemanfaatan tanaman obat sudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu kala sampai saat ini, bahkan ada kecenderungan yang meningkat untuk menggunakan tanaman obat herbal ini karena efek sampingnya yang relatif kecil dibanding obat sintesis bahan kimia. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada wali murid TK Aisyiah desa Setu Serpong mengenai tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pencegahan dan pengobatan penyakit serta memberikan edukasi bagaimana membuat formulasi yang tepat sehingga obat herbal tersebut dapat bermanfaat secara optimal. Sedangkan manfaatnya diharapkan memberikan efek yang positif dan meningkatkan daya guna dari tanaman obat yang ada di lingkungan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Langkah-langkah nya adalah ceramah, menjelaskan materi yang ada pada leaflet yang sudah dibagikan sebelum kegiatan, dilanjutkan dengan praktek membuat obat dengan formulasi yang tepat terakhir mendiskusikan hasil kegiatan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan diperoleh hasil yang positif yaitu peserta menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, sangat aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya selama ini tentang berbagai penyakit yang bisa diobati dengan tanaman obat herbal. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan peserta tentang tanaman obat yang secara aman dapat dimanfaatkan untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit dan terampil membuat formula obat yang tepat sehingga diperoleh manfaat yang lebih optimal untuk kesehatan tubuh.

Kata Kunci: Tanaman obat, penyakit, formulasi .

ABSTRACT

Medicinal plants can be used by the Indonesian people to prevent, maintain and treat all kinds of diseases. The use of medicinal plants has been carried out by the people of Indonesia since time immemorial until now, there is even an increasing tendency to use these herbal medicinal plants because their side effects are relatively small compared to synthetic chemicals. The purpose of this service is to provide knowledge to the TK Aisyiah guardians of Setu Serpong village regarding medicinal plants that can be used as an alternative prevention and treatment of diseases and provide education on how to make appropriate formulations so that these herbal medicines can be optimally beneficial. While the benefits are expected to have a positive effect and increase the usability of existing medicinal plants in the environment. The method used in carrying out this service activity is

the lecture method, question and answer, discussion and practice. The steps are lectures, explaining the material in the leaflets that have been distributed before the activity, followed by the practice of making drugs with the latest formulation to discuss the results of the activity. Based on observations during the activity positive results were obtained, namely participants showed high attention to the material presented, very actively asked questions and revealed the problems they had experienced so far about various diseases that could be treated with herbal medicinal plants. The result of this service is the increasing knowledge of participants about medicinal plants that can be safely used to prevent and treat various diseases and are skilled at making the right drug formulas so as to obtain more optimal benefits for health

Keywords: Medicinal plants, diseases, formulations

PENDAHULUAN

Iklim yang ekstrim saat ini dipengaruhi adanya pemanasan global yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan virus, bakteri dan parasit yang selama ini menjadi agen penyakit, sehingga menyebabkan terjadi perkembangan berbagai penyakit. Penanganan berbagai jenis penyakit dapat diatasi dengan cara preventif dengan meningkatkan imunitas tubuh, bila sakit untuk penyembuhannya diperlukan obat sebagai kuratif. Obat dapat berupa bahan kimia atau obat bahan alam. Obat bahan alam salah satunya adalah obat tradisional. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan berdasar pengalaman (UU Kesehatan no.36 tahun 2009). Bahan tanaman obat dapat diperoleh dari tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat yang ada sekitar lingkungan kita sebagai contoh adalah taman obat keluarga.

Taman obat pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal khususnya formulasi sekalipun dilakukan secara individual. Selain itu didasari karena mahalnya harga obat buatan pabrik dengan berbagai efek samping serta penggunaan senyawa kimia dalam pembuatan obat pabrik. Inilah yang merupakan tujuan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat mencari alternatif pengobatan yang lebih murah dan setiap keluarga dapat mengetahui dan

memformulasi tanaman obat secara mandiri serta memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra Ibu-ibu Aisyiah dan wali murid TK Aisyiah adalah berupa : pemaparan materi, simulasi, formulasi dan praktek membuat obat dari taman dengan formula yang tepat. Selanjutnya evaluasi dilakukan berupa tanya jawab.

Tahap 1 Pengenalan Macam-macam Tanaman Obat yaitu :

Mempersiapkan materi tentang jenis-jenis tanaman yang dapat berfungsi sebagai tanaman obat, dengan membagikan leaflet.

Menjelaskan tanaman obat yang umum dijumpai oleh masyarakat sebagai tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan antara lain temulawak, lengkuas, kunyit, sambiloto, seledri, pegagan, sembung dan lain-lain. Contoh:

Lengkuas (*Alpinia galangal L*) nama daerah halawas, lengkuas, lengkuweh, laos, langkuas, kalawasan, laja, langkuwas, lawase, Pemanfaatannya sebagai obat demam, panu dan tapal setelah melahirkan.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) nama daerah temulawak, koneng gede,temo. Pemanfaatannya antara lain hepatoprotektor, penambah nafsu makan, obat sakit kulit, nyeri haid, nyeri sendi, pelancar asi, demam, sembelit dan lain-lain.

Tahap 2 Membuat Formula yang Tepat.

Memberikan materi dan mempraktekkan langsung bagaimana membuat formula obat yang tepat. Formula merupakan susunan yang berisi keterangan mengenai zat berkhasiat disertai dengan bahan-bahan pembantu yang diperlukan lengkap dengan takarannya.

Tahap 3. Evaluasi Pelatihan

Tahap terakhir diadakan evaluasi hasil pelatihan, dengan cara tanya jawab dan mempraktekkan dimulai dari penentuan tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat sampai menjadi obat dengan formula yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka dan melakukan praktek langsung membuat obat dari tanaman yang mempunyai khasiat sebagai obat dengan formula yang tepat. Peserta yang ikut dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah ibu-ibu wali murid TK Aisyiah Cabang Setu- Serpong. Semua kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan oleh Tim Dosen pengabdian FFS UHAMKA. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang berbagai macam tanaman yang dapat diperoleh disekitar lingkungan rumah yang dapat berkhasiat sebagai obat. Penjelasan disertai dengan menggunakan leaflet.

Haid, anti ketombe, asma, borok, gatal, radang gusi, koreng, bengkak, encok, radang hidung, perut nyeri, infeksi dan influenza.

Penambah Nafsu makan

Rimpang temulawak segar	20 g
Asam jawa	1 g
Gula	30 g
Air	250 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit dan diminum sekaligus, sehari dua kali pagi dan sore.

Nyeri Haid

Rimpang temu lawak	15 g
Asam kawak	2 g
Gula asem	secukupnya
Air	110 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit dan diminum sekaligus. Disaat 3 hari menjelang sampai datangnya haid.

Pelancar Asi

Rimpang temu lawak	15 g
Tepung sagu Maluku	2 sendok teh
Air	200 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit dan selagi panas ditambahkan suspensi tepung sagu dan diminum sekaligus.

Kunyit

Curcuma domestica Val

Nama Daerah
Sumatera: kakunye, kunyit, kunling, unik, kunyit, kunyir; Kalimantan: kunit, kunyit, cahang; Jawa: kunir, kunir bentis, temu kuning; Madura: konye, terna koneng

Kandungan Kimia
Kurkuminoid termasuk kurkumin, desmetoksikurkumin, bisdesmetoksikurkumin, resin, minyak atsiri termasuk α dan β tumeron, artumeron, α dan γ atlanton, kurton, zingiberen, kurkumol.

Kemanfaatan/Kegunaan
Hepatoprotektor, analgetik antiinflamasi, kencing manis, rematik, penyakit kulit, demam, sembelit, kurang darah, kolagogum, mengurangi rasa kejang, melancarkan lendir pada pilek, radang usus buntu, radang rahim, radang amandel, mati haid, anti ketombe, asma, borok, gatal, radang gusi, koreng, bengkak, encok, radang hidung, perut nyeri, infeksi dan influenza.

Hepatoprotektor

Kunyit	3 g
Temulawak	5 g
Sangketan	2 g
Sambung nyawa	2 g
Air	400 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit dan diminum 3 kali sehari

Analgetik antiinflamasi

Kunyit	5 g
Temulawak	5 g
Meniran	3 g

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit dan diminum 3 kali sehari setelah makan.

Apium graveolens L

Nama Daerah
Jawa: saladri, seledri, sederi, daun sop, dan daun sah.

Kandungan Kimia
Kandungan kimia pada seledri: 11,21-dioeko-2 β -3 β , 15 α -trihidroksi-12-sn-2-O- β -d-glukopiranosid, 1,21-dioeko-3 β , 15 α , 24-trihidroksiurs-12-ene-24-O- β -d-glukopiranosid, 21-dioeko-3 β , 15 α , 24-trihidroksiolean-12-en-24-O- β -d-glukopiranosid, apigenin-7-O-[2"-O-erueloil]- β -d-apiofuranosil- β -d-apiofuranosil- β -d-glukopiranosid, manitol.

Asam Urat

Biji seledri	2 g
Air	110 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus 15 menit diminum sehari 1 X satu ramuan

Rematik

Bonggol seledri	30 g
Air	110 mL

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus 15 menit 2 X sehari. Tiap kali minum satu ramuan

Tekanan Darah Tinggi

Herba seledri	10 g
Daun kumis kucing	5 g

Cara Pembuatan dan Penggunaan
Direbus selama 15 menit, diminum sehari 2 X 1 ramuan

Seledri

Formulasi dan Pemanfaatan Obat Herbal

Fakultas Farmasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Islamic Center, Jl. Delima II/IV, Klender, Jakarta Timur
<https://ffs.uhamka.ac.id>

Gambar 1. Leaflet Formulasi dan Pemanfaatan Obat Herbal

Menjelaskan bagian tanaman yang berkhasiat sebagai obat untuk penyembuhan berbagai penyakit. Contohnya :

Akar (ginseng, pasak bumi), rimpang (jahe, kencur, kunyit, lengkuas), batang (brotowali), daun (siri, daun dewa, daun jambu, katuk), buah (belimbing wuluh, jeruk nipis), kulit buah (mahkota dewa), air buah (kelapa hijau).



Gambar 2. Contoh bagian tanaman yang berfungsi sebagai obat

Memberikan keterampilan bagaimana membuat ramuan obat dari tanaman obat dengan formula yang tepat sehingga dapat menghasilkan khasiat yang baik terhadap kesehatan tubuh.



Gambar 3. Membuat ramuan obat dengan formula yang tepat

Menjelaskan peran tanaman obat bagi keluarga. Obat herbal merupakan obat yang bersifat alami atau organik yang mempunyai khasiat untuk kesehatan. Sehingga dapat dijadikan sebagai pengobatan alternatif



Gambar 4. Penjelasan peran tanaman obat bagi keluarga

Pembahasan Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup beberapa hal: Jumlah peserta yang ikut pelatihan memenuhi target, kurang lebih 30 orang. Tujuan pelatihan membuat formula obat tercapai dengan baik. Ketercapaian menyampaikan materi yang sudah direncanakan sesuai dengan target semula. Kemampuan peserta dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti dari awal sampai akhir acara dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Beberapa jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah :

1. Memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman yang mempunyai khasiat sebagai obat yang bisa diperoleh di sekitar rumah dengan mudah.
2. Membuat formulasi obat, bagaimana membuat formula yang tepat sehingga menghasilkan produk akhir yang stabil, berkhasiat aman dan nyaman ketika digunakan.

3. Memberi arahan agar keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga untuk beberapa penyakit dapat menggunakan tanaman ini dalam keluarga sendiri.
4. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena peserta dapat menggunakan tanaman sekitar sebagai alternatif pengobatan tertentu.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya. Adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan untuk tanaman lain yang masih banyak manfaatnya .

UCAPAN TERIMA KASIH atau CATATAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatNya sehingga penulisan hasil pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan. Telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Team Manejemen Lembaga Pengabdian UHAMKA Jakarta yang telah memberikan dana pengabdian. Dekan FFS UHAMKA yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan pengabdian ini Kepala Sekolah TK Aisyiah Cabang Serpong.

REFERENSI

Acuan sediaan Herbal, vol 1-6, 2000-2014, Badan POM Republik Indonesia.

BPOM RI. 2013. *Formularium Ramuan Etnomedisin Obat Asli Indonesia*, Volume 3. Jakarta.

BPOM RI. 2004. *Informasi Temulawak*. Jakarta

Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI. 2011. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta.

Hasan. 2007. *Sediaan Herbal*, Volume 3. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.

Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah

Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Jilid 1-4. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya.

Vademelaim. 2012. *Tanaman Obat, jilid 1 (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
UU Kesehatan No.36, 2009. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Permenkes 1076, 2003, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Anonim. 1983. *Farmakologi dan Terapi*. FK UI. Jakarta.

Anonim, 2013. *Farmakope Herbal Indonesia*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia